BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Garis Besar Haluan Negara tahun 1999, telah menempatkan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui pembangunan pertanian, menganut sistem agrobisnis, maka memerlukan perhatian khusus mengingat sektor pertanian saat ini menurun. Sebagaimana diketahui saat ini di Indonesia produksi beras menurun drastis jika dibanding tahun 1980'an pada waktu itu kita dapat ekspor ke negara lain, namun saat ini kita melakukan impor dari negara lain. Ketimpangan tersebut tercermin dari data statistik bahwa produksi beras turun, pengangguran meningkat, kemiskinan meningkat, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi turun, mengakibatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat menurun. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka pemerintah turut secara aktif dalam upaya pembangunan tersebut. Salah satunya adalah mendukung masyarakat dengan mendirikan koperasi. Keikutsertaan pemerintah ini, selain didorong oleh adanya kesadaran untuk turut serta dalam pembangunan koperasi, juga merupakan hal yang sangat diharapkan oleh gerakan koperasi. Hal ini antara lain didorong oleh terbatasnya kemampuan koperasi dinegara yang sedang berkembang, untuk membangun dirinya atas kekuatan sendiri. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah :

"Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan."

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maju ,sejahtera. Diharapkan koperasi membangun diri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Indonesia sebagai negara agraris, negara yang sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan bertani seperti pembelian bibit , pupuk para petani berkumpul membentuk sebuah kelompok tani. Pembinaan kelembagaan petani sesuai dengan Permentan Nomor. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani diarahkan pada peningkatan kemampuan dan penguatan kelembagaan petani menjadi organisasi yang kuat dan mandiri dalam bentuk kelembagaan ekonomi petani.

Salah satu upaya pemberdayaan petani dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani salah satunya dilakukan melalui pembentukan koperasi. Koperasi Kelompok Tani adalah adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan para petani yang merupakan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan menuju terciptanya kesejahteraan petani.

Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang pertanian yang merupakan rekomendasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar. Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki mempunyai volume usaha mencapai 2.011.078.775 dan asset sebesar 1.842.227.775, hal ini dirasa KKT Sari Rejeki memiliki peluang yang sangat besar dalam mensejahterakan anggotanya.

Berikut ini adalah data Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Karanganyar tahun 2015 :

Tabel 1.1
Banyaknya KKT Aktif Berdasarkan Kecamatan, Volume Usaha dan Asset di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015

No	Nama KKT	Kecamatan	Volume Usaha	Asset
1	Tani Rahayu	Gondangrejo	73.382.000	96.580.050
2	Ringin Kencono	Gondangrejo	143.121.000	99.281.000
3	Ngudi Makmur	Jaten	17.850.000	72.250.000
4	Sedyo Tekad	Jatipuro	81.780.120	89.175.000
5	Sari Makmur	Jatoyoso	908.160.466	967.092.057
6	Siti Luhur	Jenawi	0	0
7	Maju Makmur	Jenawi	277.596.900	572.205.087
8	Tani Mulyo	Jumantono	0	0
9	Sumber Rejeki	Jumantono	18.678.000	70.190.000
10	Margo Manis	Jumantono	0	0
11	Sumber Waras	Jumapolo	0	0
12	Ngudi Subur	Karangpandan	0	0
13	Ngudi Makmur	Karangpandan	74.270.000	98.460.000
14	Ngudi Rejeki	Karangpandan	0	0
15	**Sari Rejeki**	**Kebakkramat**	**2.011.078.775**	**1.842.277.775**
16	Mekar Sari	Kerjo	0	0
17	Karsama	Kerjo	120.280.000	97.590.050
18	Ngudi Makmur	Kerjo	133.721.000	99.380.000
19	Santoso	Matesih	0	0
20	Tani Mulyo	Matesih	940.700.240	790.260.500
21	Ngudi Budoyo	Mojogedang	0	0
22	Tani Makaryo	Mojogedang	98.800.120	88.423.400
23	Citra Tani	Ngargoyoso	0	0
24	Marsudi Makmur	Tawangmangu	94.720.000	75.630.000
25	Tani Bunga	Tawangmangu	110.430.000	95.750.000

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar,2015

Pada tabel 1.1. menunjukkan bahwa volume usaha dan asset yang dimiliki Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki melebihi 1.000.000.000. Jumlah volume usaha dan asset yang banyak diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anggota koperasi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui pemberian pinjaman modal bertani.

Dari tahun ke tahun anggota KKT Sari Rejeki mengalami peningkatan.Ini dikarenakan KKT Sari Rejeki merupakan satu-satunya koperasi yang menyediakan sarana produksi disektor pertanian seperti penjualan bibit , pupuk dan alat penunjang pertanian di Kecamatan Kebakkramat.

Tabel 1.2

Jumlah Anggota Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Tahun 2011-2014

No	**Tahun**	**Jumlah Anggota**	**Keterangan**	
1	2011	320	Naik	-
2	2012	324	Naik	-
3	2013	346	Naik	-
4	2014	358	Naik	-

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Pulosari antusias untuk menjadi anggota koperasi.Karena sebagian besar masyarakat disini berprofesi sebagai seorang petani. Dengan ikut menjadi anggota koperasi para petani dapat menggunakan fasilitas yang ada di unit usaha koperasi. Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki mempunyai lima unit usaha yaitu unit pelayanan saprodi, unit pelayanan simpan pinjam , unit pelayanan pertokoan, unit alsintan dan unit lembaga distribusi pangan masyarakat.

Berikut ini perkembangan pendapatan disetiap unit usaha yang dimiliki koperasi dari tahun 2011 -2014 :

Tabel 1.3

Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki

Tahun	**Unit Pelayanan Saprodi**	**Unit Pertokoan**	**Unit Simpan Pinjam**	**Unit Alsinta n**	**Unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat**
2	25.5	269.	102.	29.3	2.132

0 1 1	66.750	380	754.000	60.000	.650
2 0 1 2	21.398.650	567.635	118.722.500	18.150.000	3.679.300
2 0 1 3	18.737.400	313.175	108.650.000	24.500.000	11.240.200
2 0 1 4	29.580.300	159.450	120.000.000	22.134.000	22.700.000

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Dari tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan di setiap unit usaha yang dimiliki koperasi berkembang secara fluktuatif. Pendapatan tertinggi yang diterima oleh koperasi yaitu pada unit pelayanan simpan pinjam dibandingkan dengan unit usaha yang lain.

Koperasi memberikan pelayanan kebutuhan anggota dengan baik meski kondisi koperasi masih terbatas.Pengurus berkomitmen berusaha untuk meningkatkan setiap unit pelayanan yang menopang kebutuhan anggota.

Berkembangnya usaha yang dijalankan oleh koperasi memicu munculnya kompetitor lain seperti toko obat obatan pertanian , toko pupuk yang memberikan penawaran hampir sama dengan koperasi. Hal ini tidak membuat anggota koperasi untuk tidak membeli di koperasi karena koperasi menerapkan sistem kredit kepada anggota. Jadi anggota dapat mengambil bibit padi yang bisa dibayarkan nanti setelah panen, koperasi juga memberikan pinjaman biaya garap bagi petani yang hasil panennya tidak cukup untuk menanam padi kembali.

Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki yang berdiri pada tanggal 28 Desember 1998 yaitu pada era reformasi dan pada saat itu sudah ada kebijakan sistem kredit, dan dikukuhkan oleh Bupati Kabupaten Karanganyar pada tanggal 27 September 2007. Berada di Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Koperasi yang mendapatkan julukan sebagai "Rumah Pintar Petani" ini merupakan satu-satunya koperasi kelompok tani yang dikatakan berhasil mensejahterakan anggotanya di Kabupaten Karanganyar. Berikut perkembangan perhitungan hasil usaha dari tahun 2011-2014 :

Tabel 1.4

Perhitungan Hasil Usaha KKT Sari Rejeki

	Komponen	**Tahun**			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
	Pendap	212.285.	226.348.	259.256.	337.897.

	atan	618	613	232	008
	SH U	34.6 24.0 92	44.2 88.9 88	55.3 02.8 16	74.0 05.0 34

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Tabel 1.4 menunjukkan perkembangan pendapatan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2011 pendapatan yang diterima sebesar 212.285.618 dan SHU 34.624.092 mengalami kenaikan berturut turut sampe dengan 2014 pendapatan yang diterima koperasi 259.256.232 dan SHU 74.005.034. Hal ini berarti anggota koperasi menggunakan fasilitas pelayanan dengan maksimal. Mengingat sebagian besar masyarakat yang menjadi anggota koperasi adalah seorang petani dan Koperasi Kelompok Tani ini satu-satunya koperasi yang melayani segala macam kebutuhan pertanian. Koperasi sangat berperan dalam mensejahterakan anggota melalui pelayanan unit usaha yang membantu perkonomian petani.

Dari beberapa unit usaha yang dimiliki oleh Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki unit usaha simpan pinjam yang memiliki pendapatan tertinggi. Seperti yang ada pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah simpanan dan pinjaman selama empat tahun terakhir dikarenakan jumlah anggota bertambah.Jika dilihat dari jumlah penyimpan maupun peminjam dibandingkan dengan jumlah anggota, masih banyak anggota koperasi yang tidak memanfaatkan unit simpan pinjam.

Tabel 1.5

Total Simpanan dan Pinjaman KKT Sari Rejeki

	Jumlah Anggota	**Simpanan Pokok**	**Simpanan Wajib**	**Simpanan Sukarela**	**Simpanan Koperasi**	**Jumlah Penyimpan**
	343	8.575.000	75.401.151	67.778.725	519.000.197	63
	346	8.650.000	84.128.863	76.372.059	734.350.287	80
	357	8.925.000	95.595.240	88.322.426	810.420.755	100
	3	8.9	104	121	926	13

	5 8	50. 000	.49 3.2 40	.06 2.5 65	.31 5.4 90	0

Tahun	Jumlah Anggota	Pinjaman Koperasi	Jumlah Peminjam
2011	343	452.057.975	163
2012	346	526.268.950	181
2013	357	643.221.139	191
2014	358	649.382.539	198

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Keberhasilan suatu unit usaha yang dimiliki oleh koperasi dapat tercapai jika partisipasi angggota tinggi , pengelolaan dan pelayanan disetiap unit usaha yang ada dikoperasi terkontrol dengan baik.

Koperasi dikatakan berhasil jika sesuai dengan tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari permodalan dan kekayaan yang dimiliki oleh koperasi tersebut.

Tabel 1.6

Perkembangan Permodalan dan Kekayaan KKT Sari Rejeki

Tahun 2011-2012

	Komponen	Tahun			
		2011	2012	2013	2014

	n				
	Modal sendiri	694.736.010	846.340.895	1.138.628.349	1.409.164.966
	Modal luar	887.652.286	1.072.594.655	1.052.297.369	1.165.022.104
	Omzet	1.832.342.000	2.375.469.000	2.547.644.607	2.787.386.500
	Asset	1.702.867.454	2.170.706.334	2.495.914.985	2.970.366.426

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki, 2015

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan bahwa permodalan dan kekayaan Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki dilihat dari total modal sendiri tahun 2011 yaitu 694.736.010 mengalami kenaikan hingga pada tahun 2014 mencapai 1.409.164.966. Ini membuktikan peningkatan yang terjadi pada koperasi apalagi jika partisipasi anggota dapat ditingkatkan maka penerimaan sisa hasil usaha anggota semakin tinggi. Modal sendiri dapat meningkat dikarenakan masyarakat disini dominan bermatapencaharian disektor pertanian. Dengan demikian banyak

masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Koperasi Kelompok Tani sari Rejeki.

Salah satu cara masyarakat pertanian dalam meningkatkan penghasilannya yaitu dengan meminjam di koperasi. Koperasi memiliki bunga yang lebih rendah dibandingkan meminjam modal kepada bank bunganya akan jauh lebih besar. Sementara itu tidak semua daerah terlebih daerah terpencil, terdapat cabang bank yang dekat dengan tempat tinggal para petani. Setiap orang dewasa dapat menjadi anggota sebuah koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Maka tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang layanan, koperasi harus dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan anggota terhadap pengelolaan usaha yang ditawarkan. Dengan menjadi anggota koperasi para petani tidak hanya bisa ekspansi usaha mereka dengan modal yang dipinjamkan oleh koperasi tetapi juga bisa menambah koneksi mereka, menambah teman-teman sesama petani yang juga menjadi anggota koperasi yang diharapkan dikemudian hari para anggota koperasi ini bisa saling membantu satu dan lainnya agar usaha mereka makin kokoh.

Koperasi membantu para anggotanya untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial para anggotanya dengan cara meminjamkan modal, memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan jenis koperasi dan juga profesi para anggotanya

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perlu diteliti mengenai **"Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Unit Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi atau gambaran umum dari partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
2. Adakah pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
3. Adakah pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?

4. Adakah pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
5. Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
6. Adakah pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

4. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
6. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis sangat berharap akan dapat memberikan berbagai manfaat :

1.4.1 Manfaat teoritis

a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan
b. Sebagai wahana untuk mengembangkan wacana dan pemikiran bagi penulis
c. Untuk mengetahui secara mendalam tentang Koperasi dan Koperasi Kelompok Tani (KKT)
d. Menambah literature atau bahan bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Memberikan sumbangan berupa informasi dan pemikiran dibidang ekonomi pada umumnya dan khususnya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan unit usaha simpan pinjam Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki.
b. Untuk memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat luas tentang Koperasi Kelompok Tani (KKT)